

## Ular Sanca 4 Meter di Saluran Air Permukiman Warga Cibinong

**CIBINONG (IM)** - Ular sanca sepanjang 4 meter muncul di permukiman warga, Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Pemadam kebakaran Kabupaten Bogor yang mendengar hal tersebut langsung mengerahkan personel untuk mengevakuasi ular.

“Saat berada di halaman, warga tak sengaja melihat seekor ular di dalam got yang memiliki ukuran besar,” kata Danru 3 Rescue Dinas Damkar Kabupaten Bogor, Muhammad Ridwan, Senin (10/6).

Kemunculan ular sanca 4 meter itu terjadi pada Minggu (9/6), sekitar pukul 13.00 WIB. Merasa khawatir, warga lalu melaporkan kejadian itu

kepada petugas damkar. “Menerima laporan tersebut tim langsung mengarah ke lokasi,” ungkap Ridwan.

Petugas tiba di lokasi sekitar pukul 13.35 WIB dan langsung melakukan evakuasi. Petugas menggunakan sejumlah peralatan untuk mengevakuasi ular sanca tersebut.

Ular kemudian bisa diamankan oleh petugas. Ridwan mengatakan butuh waktu sekitar 30 menit untuk mengevakuasi ular besar tersebut.

“Evakuasi dilakukan selama 30 menit, situasi akhir ular berhasil dievakuasi oleh tim. Evakuasi berjalan lancar dan aman,” pungkasnya. ● **gio**

### MEMERDEKAKAN DAERAH BLANK SPOT

## Pemkab Bogor Anugerahi Penghargaan ke PT. Telkomsel

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memberikan penghargaan kepada PT. Telkomsel atas kontribusi besar dalam memerdekakan daerah blank spot menjadi merdeka sinyal. Penghargaan diberikan langsung oleh Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu pada kegiatan Gebyar HJB ke-542 di Stadion Pakansari, Sabtu (8/6).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, kontribusi PT. Telkomsel sangat luar biasa dalam memerdekakan sinyal di wilayah blank spot, salah satunya di Kampung Bantar Karet Desa Ciguha Kecamatan Nanggung yang kini sudah merdeka sinyal atau dapat akses alat telekomunikasi.

“Oleh karena itu, kami Pemkab Bogor memberikan

apresiasi dan penghargaan kepada PT. TELKOMSEL dalam rangka membebaskan desa-desa di Kabupaten Bogor itu dari kungkungan sinyal dan kini akses internet sudah masuk, sekali lagi terima kasih atas kontribusinya,” apresiasi Pj. Bupati Bogor.

“Sekali lagi kami mengucapkan Selamat Hari Jadi ke-542 Kabupaten Bogor dan berterima kasih telah menjadi mitra pilihan Pemkab Bogor dalam pembangunan komunikasi dan teknologi di Kabupaten Bogor. Semoga Bapak Bupati beserta jajaran dapat mewujudkan cita-cita Kabupaten Bogor yang semakin maju, mandiri, sejahtera, berkeadilan dan berkelanjutan,” jelas pihak Telkomsel yang disampaikan Bambang. ● **gio**



Pemkab Bogor memberi penghargaan ke PT. Telkomsel, karena telah berhasil membebaskan daerah yang blank spot menjadi bebas sinyal.

## Bima Arya Sambangi Kantor PKS Jajaki Koalisi di Pilgub Jabar

**BANDUNG (IM)** - Politisi PAN Bima Arya bersama rombongan menyambangi kantor DPW PKS Jawa Barat di Jalan Soekarno Hatta, Senin (10/6) pagi. Ia menjajaki kemungkinan koalisi antara PAN dengan PKS Jabar pada pemilihan Gubernur Jabar.

Bima Arya diterima oleh jajaran DPW PKS yang dipimpin oleh Ketua Pemenangan Pilkada Jabar DPW PKS Jabar. Mereka pun melakukan pembicaraan empat mata kurang lebih dua jam. “Alhamdulillah hari ini kami PKS bersama PAN dalam hal ini Pak Bima Arya melakukan silaturahmi dan mencoba untuk membangun kesepahaman bagaimana membangun Jawa Barat ini dengan tentunya peningkatan kesejahteraan dan memberikan yang terbaik untuk pembangunan di Jawa Barat,” ujar Iwan Suryawan Ketua Pemenangan Pilkada DPW PKS Jabar kepada wartawan, Senin (10/6).

Tidak hanya itu, ia mengaku membahas dan menjajaki koalisi tentang pemilihan Gubernur Jabar dengan Bima Arya serta membuat kesepahaman. Selanjutnya, Iwan mengaku bakal melaporkan pertemuan tersebut kepada DPP PKS.

“Kami memahami keputusan ada di DPP tapi kerja sama ini akan terus dilanjutkan pada hal-hal yang terbaik untuk terus bisa berkoalisi,” katanya.

Meski baru pertama kali bertemu dengan Bima Arya, ia mengatakan PKS sudah pernah berkoalisi dengan PAN pada pemilihan Gubernur Jabar periode Ahmad Heryawan. Bahkan Iwan menyebut PKS dan PAN memiliki kesamaan yaitu pejuang dan pemenang.

“Dengan PAN (koalisi) udah lama, dengan PAN kita punya gen pejuang dan pemenang. Jadi kita pernah melakukan kerja sama koalisi pada pilgub zaman Aher,” kata dia.

Eks Wali Kota Bogor dua periode Bima Arya mengatakan PAN dan PKS memiliki sejarah panjang yang berlangsung dinamis. Ia menyebut PKS dan PAN pernah berkoalisi di Pilgub Jabar era Ahmad Heryawan.

“Tadi banyak bernostalgia masa indah menjemput takdir kemenangan di Jabar dan saya kira Jabar terlalu dahsyat dan besar untuk tidak melibatkan semua (parpol),” kata dia.

Setelah mendapatkan rekomendasi dari partai untuk maju di Pilgub Jabar, ia mengaku terus membangun komunikasi dengan semua partai termasuk PKS. Bima mengaku membahas tentang masa depan Jawa Barat ke depan.

“Insya Allah pondasi chemistry sudah ada, gen pejuang ada tinggal melanjutkan proses taruf lebih tinggi lagi dan akan dilaporkan ke pimpinan partai di Jabar dan di pusat dalam hal ini ketua umum,” kata dia. ● **pra**

# 8 | Nusantara



### TRADISI PEMBAKARAN PERAHU NAGA DI TANGERANG

Warga Tionghoa mengikuti tradisi pembakaran perahu naga di Klenteng Koet Gan Bio, Kota Tangerang, Banten, Senin (10/6). Tradisi pembakaran perahu naga dari kertas dan kardus tersebut rutin dilakukan saat perayaan Peh Cun yang dipercaya untuk menolak musibah dan meraih keberkahan.

## Terkait Dugaan Pungli oleh Kepsek, Ini Komentar Asmawa Tosepu

Kepala SKPD yang masuk dalam catatan atau temuan BPK-RI Perwakilan Jawa Barat diminta untuk menindaklanjuti atau membenahi persoalannya. “Mereka diberikan waktu paling lama 60 hari untuk menindaklanjuti, itu juga bagian dari evaluasi Kepala SKPD,” kata Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

**CIBINONG (IM)** - Kabar dugaan terjadinya pungutan liar (Pungli) di lingkungan sekolah atau pendidikan dibenarkan Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu.

Pungli tersebut menjadi catatan atau temuan Badan Pemeriksa Keuangan-Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Jawa Barat pada

pengelolaan anggaran di Pemkab Bogor pada Tahun Anggaran 2023.

“Paling banyak temuan atau catatannya di Dinas Pendidikan, namun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lainnya yang ada temuan juga saya sudah panggil,” kata Asmawa Tosepu kepada wartawan, Senin (10/6).

Asmawa Tosepu meminta Kepala SKPD yang masuk dalam catatan atau temuan BPK-RI Perwakilan Jawa Barat untuk menindaklanjuti atau membenahi persoalannya.

“Mereka diberikan waktu paling lama 60 hari untuk menindaklanjuti, itu juga bagian dari evaluasi Kepala SKPD,” pinta pria kelahiran Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara tersebut.

Diwawancara terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Bambang Widodo Tawekal mengaku segera menindaklanjuti catatan atau temuan BPK-RI Perwakilan Jawa Barat.

“Saya akan memanggil Kepala Sekolah (Kepsek) yang diduga melakukan Pungli, apakah benar mereka

melakukannya. Sebelum itu, saya akan minta datanya dulu ke Penjabat Bupati Bogor Asmawa Tosepu,” ujar Bambang Widodo Tawekal.

Kepsek SD maupun SMP Negeri yang terbukti melakukan Pungli, tegas BWT sapaan akrabnya, akan dibagi kedalam beberapa kategori, seperti pelanggaran ringan, sedang maupun berat oleh pihak atau instansi yang melakukan pemeriksaan.

“Sanksi pelanggaran ringan berupa teguran lisan atau tulisan, sanksi pelanggaran sedang berupa kenaikan pangkat maupun gaji dan sanksi pelanggaran berat akan diberhentikan dari jabatannya. Sebelum menentukan itu, kami akan berikan mereka hak klarifikasi,” tegas BWT.

Sebelumnya, pengamat politik dan kebijakan publik Yusfitriadi mengungkapkan dirinya menerima informasi bahwa para pejabat yang bakal dipanggil oleh Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu didominasi oleh para Kepsek.

Yusfitriadi pun tak heran akan adanya Pungli, terutama di sekolah negeri atau dalam hal ini di jenjang SD maupun SMP Negeri.

“Tak heran kalau ada Pungli di lingkungan SD maupun SMP Negeri, baik itu terkait Penerimaan Pendaftaran Didik Baru (PPDB), uang pembangunan pagar, uang study tour, cinderamata guru dan lainnya hingga wajar kalau BPK-RI menemukan indikasi Pungli tersebut,” ucap Yusfitriadi. ● **gio**

## Pemkot Bogor Anggarkan Rp48 Miliar untuk Pilkada

**BOGOR (IM)** - Penjabat (Pj) Wali Kota Bogor, Hery Antasari mengatakan bahwa pemerintah kota setempat telah menganggarkan Rp48 miliar untuk Pilkada Bogor 2024.

“Pencairan anggaran dari APBD Kota Bogor itu dengan rincian tahap pertama atau termin pertama sebesar Rp19,2 miliar, dan termin kedua Rp28,8 miliar,” kata Hery di Kota Bogor, Minggu (9/6) malam.

Lebih lanjut, Hery mengatakan, Pemkot Bogor tidak hanya memberi dukungan lewat anggaran, namun juga

memberi dukungan sekretariat di Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di enam kecamatan, dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) di 68 kelurahan.

“Kita juga menyediakan dukungan desk Pilkada sebagai wadah koordinasi dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul dalam penyelenggaraan pilkada serentak,” jelasnya.

Hery pun mengingatkan kepada para aparat sipil negara (ASN) termasuk jajaran badan usaha milik daerah (BUMD) di Kota Bogor, agar menjaga netralitas. ● **gio**

## Ridwan Kamil Bepeluang Besar Menang di Pilkada Jabar

**JAKARTA (IM)** - Analisis politik sekaligus Direktur Eksekutif Skala Data Indonesia (SDI), Arif Nurul Imam menilai Ridwan Kamil berpotensi besar menang pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di Provinsi Jawa Barat (Jabar).

“Sebagai mantan Gubernur Jawa Barat, elektabilitasnya sudah teruji. Apalagi banyak program dan terobosan, yang dirasakan masyarakat saat dia menjabat,” katanya dihubungi di Jakarta, Senin (10/6).

Menurut dia, meskipun sudah tidak menjabat lagi, tetapi masyarakat Jabar masih mengingat nama Ridwan Kamil (RK). Walaupun di waktu bersamaan RK yang juga kader Golkar, juga didorong maju di Pilkada Jakarta.

“Kalau potensi kemenangan, lebih besar di Jawa Barat, tetapi dilihat dari posisi strategis politik, Jakarta lebih menguntungkan untuk tokoh dan partai politik,” ungkapnya.

Menurut dia, Ridwan juga memiliki potensi elektoral be-

nar di Jakarta, karena provinsi itu merupakan etalase politik nasional.

“Pilkada Jakarta, sama dengan pemilihan presiden (pilpres) mini di Indonesia,” ujarnya.

Kata dia, siapapun tokoh politik yang terpilih di Jakarta, tentunya memiliki nilai tawar politik untuk Pilpres selanjutnya, sehingga saat ini Golkar masih mempertimbangkan untuk menempatkan Ridwan Kamil di Jawa Barat atau di Jakarta.

“Kalau pun nantinya hasil survei Ridwan Kamil di Jakarta bagus, kemungkinan itu menjadi pilihan Golkar,” katanya.

Terkait siapa yang nantinya berpasangan dengan RK, Arif menyebutkan nama Dedi Mulyadi. Dedi merupakan mantan politikus Golkar yang saat ini berlabuh di Partai Gerindra.

“Kalau itu terjadi, selesai itu Pilkada Jabar. Belum ada tokoh yang menyaingi elektabilitas dua nama itu,” katanya menegaskan. ● **pra**



Gebyar HJB ke 542, warga berhasil mendapat uang dan umroh gratis.